

BAB V
PEMBAHASAN

5.1 Analisa QSPM

Matriks IFE (Internal Faktor Evaluation)

Tabel 5.1 Matriks IFE (Internal Faktor Evaluation)

Kekuatan	Rating	Bobot	Skor
Nama dan citra perusahaan	3.3	0.101	0.332
Kualitas dan variasi produk	3.3	0.101	0.332
Komitmen dalam memenuhi pesanan	3.1	0.095	0.293
Ketersediaan tenaga kerja	3.1	0.095	0.293
Kualitas tenaga kerja	3.2	0.098	0.312
Ketersediaannya bahan baku	3	0.092	0.274
Kerjasama yang baik antar pekerja	3.2	0.098	0.312
Pelayanan yang baik terhadap customer	3.3	0.101	0.332
Kelemahan	Rating	Bobot	Skor
Perlengkapan fasilitas kerja	2.5	0.076	0.191
Penetapan Harga	2.4	0.073	0.176
Pemanfaatan teknologi (promosi)	2.4	0.073	0.176
Total	32.8	1	3.026

Analisa lingkungan internal dilakukan melalui identifikasi faktor internal perusahaan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Setelah diidentifikasi, maka pemberian rating dan dilakukan pembobotan pada masing-masing variabel. Berdasarkan hasil rating dan pembobotan menggunakan matriks IFE dapat diketahui total skor matriks IFE adalah 3,026.

Matriks EFE (Internal Faktor Evaluation)

Tabel 5.2 Matriks EFE (Eksternal Faktor Evaluation)

Peluang	Rating	Bobot	Skor
Kebijakan pemerintah	3.444	0.141	0.485
Reaksi pasar	3.889	0.159	0.619
Kebutuhan pelanggan	4.444	0.182	0.808
Pelaksanaan undang-undang ketenaga kerjaan	3.444	0.141	0.485
Hubungan yang baik dengan pemasok	3.667	0.15	0.55
Ancaman	Rating	Bobot	Skor
Media promosi	1.778	0.073	0.129
Meningkatnya jumlah pesaing	1.444	0.059	0.085
Meningkatnya harga bahan baku	1.222	0.05	0.061
Beralihnya pelanggan pada pesaing sejenis	1.111	0.045	0.051
Total	24.444	1	3.274

Analisa lingkungan eksternal dilakukan melalui identifikasi faktor eksternal perusahaan untuk mengetahui peluang dan ancaman perusahaan. Setelah diidentifikasi, maka pemberian rating dan dilakukan pembobotan pada masing-masing variabel. Berdasarkan hasil rating dan pembobotan menggunakan matriks EFE dapat diketahui total skor matriks EFE adalah 3,274.

Matriks IE (Internal Eksternal)

Berdasarkan hasil dari matriks IFE dan matriks EFE maka dapat disusun selanjutnya dalam matriks IE. Nilai total IFE sebesar 3,026 dan nilai total EFE sebesar 3,274. Nilai total IFE dan EFE diperoleh dari jumlah dari skor pada masing-masing faktor, dimana skor tersebut didapatkan dari perkalian antara rata-rata *rating* dan rata-rata bobot pada masing-masing faktor. Nilai tersebut menunjukkan posisi kuadran I yaitu menunjukkan strategi yang diperlukan untuk perusahaan saat ini adalah *grow and build strategy*. *Grow and build strategy* menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan strategi untuk tumbuh lebih baik dan dapat mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik.

Tabel 5.3 Matriks IE

I	II	III
IV	V	VI
VII	VIII	IX

Matriks SWOT

Matriks SWOT menghasilkan beberapa strategi alternatif yang diperoleh dari variabel-variabel internal dan eksternal sesuai dengan posisi perusahaan pada matriks IE yaitu *grow and build strategy*. Alternati-alternatif strategi yang didapat sebagai berikut :

1. Strategi SO
 - a. Mempertahankan citra atau image perusahaan.
 - b. Mempertahankan kualitas dan pelayanan produk untuk menarik customer.
2. Strategi WO
 - a. Meningkatkan kemampuan manajemen dan kerjasama untuk tujuan perusahaan.
 - b. Memanfaatkan kemajuan teknologi untuk pemasaran.
3. Strategi ST
Menjaga hubungan baik dengan pemasok dan wilayah sekitar pabrik.
4. Strategi WT

Meningkatkan fasilitas pabrik.

Analisa QSPM

Tabel 5.4 Alternatif Strategi

No	Alternatif Strategi	Total TAS	Peringkat
1	Mempertahankan citra atau image perusahaan	7.04167	I
2	Mempertahankan kualitas dan pelayanan produk untuk menarik customer	7.04167	II
3	Meningkatkan kemampuan manajemen dan kerjasama untuk tujuan perusahaan	5.04167	VI
4	Menjaga hubungan baik dengan pemasok dan wilayah sekitar pabrik	5.35185	IV
5	Memanfaatkan kemajuan teknologi untuk pemasaran	6.33796	III
6	Meningkatkan fasilitas pabrik	5.35185	V

Tahap akhir dari analisa strategi merupakan pemilihan strategi yang sesuai dan dapat dijalankan oleh perusahaan. Pemilihan strategi yang cocok dilakukan adalah dengan menggunakan analisa QSPM. Alternatif strategi

didapatkan dari matriks SWOT dimana matriks tersebut menghasilkan beberapa alternatif strategi melalui faktor internal dan eksternal perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada TAS (*Total Attractive Score-AS*) adalah alternatif strategi mengenai mempertahankan citra perusahaan. Responden memiliki ketertarikan terhadap alternatif strategi tersebut karena menganggap bahwa peran citra perusahaan akan mempengaruhi rencana jangka panjang perusahaan.

5.2 Analisa Blue Ocean Strategy

Setelah face analisa QSPM kemudian akan diteruskan dengan metode analisa *Blue Ocean Strategy*. Tidak semua langkah *Blue Ocean Strategy* digunakan, langkah yang digunakan hanya langkah yang dianggap cocok untuk menindak lanjuti analisa QSPM yang telah dilakukan. Langkah lanjutan yang dianggap cocok adalah kerangka empat langkah yaitu hapuskan, tingkatkan, kurangi, dan ciptakan.

5.3 Penerapan Kerangka Kerja Empat Langkah

Kerangka kerja empat langkah dalam *Blue Ocean Strategy* meliputi kegiatan menghapuskan, meningkatkan, mengurangi, dan menciptakan.

5.3.1 Faktor yang dikurangi

Penetapan Harga

Untuk meningkatkan persaingan PT Kawan Sejati Akurasi dapat mengurangi harga jual, meskipun itu akan mengurangi keuntungan tiap produknya namun hal itu dirasa dapat meningkatkan kuantitas penjualan. Salah satu permasalahan mengenai penetapan harga ini sangat dipengaruhi oleh bahan baku. PT Kawan Sejati Akurasi sebaiknya membuat perjanjian khusus kepada *supplier* untuk permasalahan penetapan harga dan ketersediaan bahan baku yang *continue*, seperti membuat kontrak kerja dalam jangka waktu tertentu mengenai harga bahan baku dan kuantitas yang akan dibeli sehingga harga bahan tidak mengikuti harga pasar yang terus naik. Hal tersebut dapat memberikan kepastian dalam penetapan harga yang lebih stabil untuk nilai jual produk.

5.3.2 Faktor yang harus ditingkatkan

Pemanfaatan Teknologi Yang Kurang Baik

Pemanfaatan teknologi merupakan hal yang perlu untuk ditingkatkan, namun diperlukan tenaga ahli untuk memperbaiki situs web yang dimiliki oleh PT Kawan Sejati Akurasi. Cara meningkatkan pemanfaatan teknologi yang baik adalah dengan menampilkan informasi yang perlu ditampilkan untuk menarik calon customer. Untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi harus memiliki komitmen agar terus memperbarui tampilan web site dan siap melayani customer dengan baik.

5.3.3 Faktor yang perlu diciptakan

Tidak Adanya Tenaga Sistem Informasi

Faktor yang diciptakan adalah tenaga sistem informasi. PT Kawan Sejati Akurasi dapat menciptakan tenaga sistem informasi untuk mendukung peneraian web site agar dapat meningkatkan pemasaran. Permasalahan ini dapat diatasi dengan merekrut tenaga sistem informasi. Dengan adanya tenaga sistem informasi besar kemungkinan perusahaan akan meningkatnya penjualan produk.

5.4 Skema Hapuskan-Kurangi-Tingkatkan-Ciptakan

Setelah melalui analisa kerangka kerja empat langkah, maka langkah berikutnya adalah bertindak sesuai dengan hasil kerangka kerja tersebut. Berikut adalah skema kerangka kerja hapuskan-kurangi-tingkatkan-ciptakan.

Tabel 5.5 Skema Kerangka Kerja Empat Langkah

Menghapuskan	Meningkatkan Pemanfaatan teknologi
Mengurangi Penetapan harga jual produk	Menciptakan Tenaga ahli informasi